

## **PENYULUHAN PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN BUDIDAYA KACANG TANAH DI DESA KINALI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Chezy WM Vermila<sup>1</sup>, Meli Sasmi<sup>2</sup>, Jamalludin<sup>3</sup>, Haris Susanto<sup>4</sup>, Andi Alatas<sup>5</sup>, Mashadi<sup>6</sup>,  
NarimanHadi<sup>7</sup>, Eldipama Kesambamula<sup>8</sup>

Dosen Program Studi Agribisni  
Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi  
\* Author, email: chezywmvermila16@gmail.com

### Abstrak

*Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk 1) memberikan penyuluhan dan pengetahuan serta keterampilan untuk mengembangkan budidaya kacang tanah, 2) untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan kacang tanah yang ada di Desa Kinali. Metode penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terhadap kelompok tani yang ada didesa Kinali. Bagaimana agar petani dapat mengetahui Bagaimana cara pengembangan dan Pengelolaan Budidaya Kacang Tanah yang sesuai dengan kondisi didaerah mereka yang belum merkaketahui. Metode penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terhadap kelompok tani yang ada didesa Kinali. Bagaimana agar petani dapat mengetahui Bagaimana cara pengembangan dan Pengelolaan Budidaya Kacang Tanah yang sesuai dengan kondisi didaerah mereka yang belum merkaketahui. Sebagai bahan pangan, biji kacang tanah memiliki manfaat yang sangat banyak bagi makanan manusia, makanan ternak, bahan minyak goreng dan kandungan proteinnnya yang bermanfaat bagi kesehatan. Semakin meningkatnya kebutuhan tentang bahan kacang tanah menyebabkan harus adanya solusi untuk membuat budidaya kacang tanah, yang dapat menghasilkan produksi panen yang lebih banyak dari sebelumnya.*

**Kata Kunci :** *Kacang Tanah, Pengelolaan, Petani*

### **1. Latar Belakang**

#### **a. Analisis Situasi**

Kecamatan Kuantan Mudik merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai jumlah penduduk 24.404 jiwa dengan luas wilayah 732,95 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 24 desa/kelurahan.

Batas-batas wilayah Kecamatan Kuantan Mudik:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Kecamatan Hulu Kuantan
- Sebelah Timur berbatasan Kecamatan Pucuk Rantau
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Hulu Kuantan dan Kecamatan Gunung Toar.

Topografi Kecamatan Kuantan Mudik merupakan tanah datar dan berbukit-bukit dengan ketinggian sekitar 36 meter dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik pada lapisan atas berjenis hitam gemburdan pada lapisan bawahnya berwarna kuning. Iklim di Kecamatan Kuantan Mudik merupakan iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 19,500C derajat celcius sampai dengan 34,200C. Sedangkan musim yang ada di

kecamatan ini adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Indonesia dan musim kemaraunya terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Agustus.

Jumlah Penduduk Kecamatan Kuantan Mudik pada Tahun 2018 berjumlah 24.404 jiwa, yang terdiri dari 12.299 jiwa laki-laki dan 12.105 jiwa perempuan. Dengan Sex Rasio sebesar 101,60, menunjukkan tidak adanya perbedaan yang besar untuk komposisi jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, karena dalam 100 orang perempuan terdapat 101 orang laki-laki. Dengan luas wilayah Kecamatan Kuantan Mudik 732,95 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduknya 24.404 jiwa, menghasilkan kepadatan penduduk sebesar 33,30 yang artinya dalam setiap 1 km<sup>2</sup> dihuni oleh sekitar 33 penduduk. Kecamatan Kuantan Mudik mempunyai 5.872 rumah rata-rata jumlah penduduk dalam rumah tangga adalah 4 orang. Jumlah tersebut hampir merata di semua desa/kelurahan.

Kecamatan Kuantan Mudik mempunyai potensi pertanian yang sangat besar untuk dikembangkan. Daya dukung dan luas lahan yang besar, lebih dari setengah jumlah penduduk bekerja pada sektor pertanian dengan ketrampilan dasar yang dimiliki, pasar yang tersedia dengan infrastruktur yang sedang digalakkan, merupakan modal dasar untuk pengembangan agribisnis.

Sejalan dengan kegiatan pada program studi agribisnis, kami melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan yang baru kepada masyarakat untuk memanfaatkan sumberdaya yang telah ada. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengusung tema “pengembangan dan pengelolaan Budidaya Kacang Tanah di Desa Kinali, yang mana desa Kinali ini memiliki prospek yang cukup menjanjikan.

#### **b. Permasalahan Mitra**

Mitra memiliki beberapa masalah yang perlu dibantu dalam penyelesaiannya. Adapun permasalahan mitra yang didapatkan berdasarkan survei dilapangan yaitu : 1) kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan budidaya kacang tanah 2) kurangnya pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan kacang tanah yang ada di Desa Kinali.

Oleh karena itu masyarakat sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan yang diadakan di Desa mereka mengenai dua topik utama yang diadakan oleh dosen di Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.

## **2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **1. Solusi**

Solusi yang diberikan oleh Tim PKM Universitas Islam Kuantan Singingi Fakultas Pertanian yaitu :

- 1) Pelatihan pengembangan Budidaya Kacang Tanah dalam rangka peningkatan produksi pangan.
- 2) penyuluhan pengembangan Budidaya Kacang Tanah dimulai dari aspek Benih, jarak tanam, pemeliharaan, panen dan pasca panen.
- 3) Melakukan penyuluhan untuk pengelolaan kacang tanah.
- 4) Menciptakan peluang usaha untuk hasil olahan kacang tanah.

### **2. Target Luaran**

Adapun target luaran yang dicapai dalam kegiatan PKM ini diantaranya yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan petani akan budidaya kacang tanah yang baik dan benar.
2. Meningkatkan pengetahuan petani mengenai cara pengelolaan kacang tanah.
3. Berupa laporan kegiatan yang ditargetkan akan dipublish.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan terhadap kelompok tani yang ada didesa Kinali. Bagaimana agar petani dapat mengetahui Bagaimana cara pengembangan dan Pengelolaan Budidaya Kacang Tanah yang sesuai dengan kondisi didaerah mereka yang belum merkaketahui.

#### a. Permasalahan Prioritas Mitra

- 1) Kurangnya pengetahuan petani mengenai budidaya kacang tanag yang efektif dan efisien.
- 2) Masih banyaknya potensi desa yang belum dimanfaatkan.
- 3) Sulitnya mencari benih kacang tanah yang sesuai dengan keadaan lingkungan di desa Kinali.
- 4) Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan kacang tanah.

#### b. Metode Pendekatan.

Metode penyuluhan pertanian merupakan cara penyampaian materi penyuluhan pertanian kepada pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha,pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam melestarikan fungsi lingkungan hidup.

Metode penyuluhan pertanian erat kaitannya dengan metode belajar oranag dewasa (andragogy). Penyuluh, yang menjalankan tugas utamanya sebagai pendidik, pengajar dan pendorong, selalu berhubungan dengan sasaran penyuluhan yang biasanya adalah para petani, peternak, dan nelayan dewasa. Menurut Mardikanto (1993), sebagai suatu proses pendidikan, maka keberhasilan penyuluhan sangat dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami dan dilakukan oleh sasaran penyuluhan. Dalam pelaksanaan penyuluhan, pemahaman proses belajar pada orang dewasa serta prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh seorang penyuluh dalam menjalankan tugasnya menjadi sangat penting peranannya karena dapat membantu penyuluh dalam mencapai tujuan penyuluhan yang telah ditentukannya.



Gambar 1. Peretemuan Dosen Faperta UNIKS dengan Masyarakat di Desa Kinali

### c. Penyuluhan Pengembangan Budidaya Kacang Tanah

Pembangunan pertanian terutama ditujukan untuk meningkatkan produksi pangan, mencukupi kebutuhan pangan, guna mempertahankan swasembada beras sekaligus meningkatkan ekspor dan mengurangi impor hasil pertanian dan juga meningkatkan hasil pertanian di sektor industri, memanfaatkan pelestarian alam dan lingkungan hidup untuk meningkatkan pertumbuhan pembangunan dipedesaan secara serasi dalam rangka pembangunan daerah (Dinas Pertanian, 2013 ; 2).

Kegiatan usahatani kacang tanah telah diusahakan di daerah inidan berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengetahui keberadaan serta kegiatan usahatani ini, baik dari segi teknis dan dari segi ekonomis. Dalam pelaksanaan nanti akan terlihat sejauh mana kegiatan usahatani kacang tanah akan memberikan gambaran berapa besar biaya, penerimaan, keuntungan dan kelayakan.

Program pembangunan di pedesaan, khususnya pembangunan pertanian, baik langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat menyentuh semua lapisan lapisan masyarakat di pedesaan dan sekaligus dapat menikmati hasilnya. Oleh karena itu disamping aspek pertumbuhan, aspek pemerataan dalam menikmati hasil pembangunan merupakan faktor yang sangat perlu diperhatikan. Dalam hal ini pengetahuan mengenai struktur dan pola pendapatan masyarakat pedesaan perlu diketahui agar setiap kebijakan pembangunan dapat secara efektif mencapai kedua aspek yang dimaksud.



Gambar 2. Foto Kegiatan PKM pada saat diskusi Permasalahan Masyarakat di Desa Kinali

### d. Aspek Teknis Usahatani Kacang Tanah

- a. Pengolahan Tanah Tanaman kacang tanah menyukai tanah yang gembur dan subur. Pengolahan tanah bertujuan agar tanah padat menjadi longgar atau gembur, sehingga pertukaran udara dalam tanah menjadi lancar. Seluruh petani responden dalam pengolahan tanah dilakukan dengan cara dicangkul. Biasanya tanah dicangkul dengan kedalaman 20 -30 cm. Dalam pembuatan bedengan dengan ukuran lebar 80 -100 cm dan panjangnya disesuaikan dengan panjang lahan. Maksud pembuatan ini adalah untuk memudahkan pembuangan air, memelihara dan menghindari pemadatan tanah karena terinjak-injak. Adapun yang dianjurkan/sesuai



dengan petunjuk yaitu pengolahan tanah dilakukan dengan menggunakan cangkul, dengan kedalaman 20 –30 cm. Pada tanah dimana air sukar meresap perlu dibuat saluran air untuk mengatur drainase. Sistem pengolahan tanah yang dilaksanakan petani kacang tanah di Desa Manurung telah sesuai dengan anjuran, hal ini karena petani telah memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang pengolahan tanah yang baik.

b. Benih

Benih tanaman kacang tanah yang digunakan responden adalah varietas lokal. Benih ini pada umumnya dipersiapkan oleh petani sendiri yaitu dengan membeli di pasar. Jumlah benih yang digunakan bervariasi sesuai dengan luas lahan. Adapun jumlah benih yang digunakan rata-rata 29,77kg/petani atau sebesar 34,61kg/ha dengan harga yang berlaku saat kegiatan PKM sebesar Rp.40.0000/kg.

c. Penanaman

Jarak tanam yang dipergunakan petani yaitu 30 x 30 cm dan biji kacang tanah yang dimasukkan ke dalam lubang sebanyak 2 -3 biji per lubang dengan kedalaman lubang 4 -5 cm. Biji akan tumbuh 1 minggu setelah tanam. Waktu tanam dimulai bulan September sampai Desember, yaitu kurang lebih selama 3 bulan benih kacang tanah bisa langsung ditanam dibedengan (arah utara-selatan) tanpa disemaikan terlebih dahulu. Jarak tanam antar lubang bervariasi, sebagian ada yang sesuai dengan anjuran dan ada yang tidak sesuai dengan anjuran karena kurangnya pengetahuan petani tentang sistem jarak tanam yang sesuai tentang usahatani kacang tanah. Jarak tanam yang dianjurkan adalah 40 x 30 cm dan 30 x 20 cm dengan kedalaman lubang 3 cm dan pada tiap lubang tanam dimasukkan 1 butir benih.

d. Pemeliharaan

Kacang tanah yang ditanam harus terpelihara dengan baik. Gulma dan tumbuhan pengganggu akan dapat mengurangi produksi tanaman kacang tanah apabila tanaman pengganggu tidak dikontrol atau disiangi dari tanaman utamanya. Penyiangan perlu dilakukan jika tanaman banyak ditumbuhi rumput atau gulma, penyiangan dilakukan 1 -2 kali dalam satu musim tanam. Sedangkan pembumbunan dilakukan bersamaan saat penyiangan dilakukan. Hal ini dilakukan agar akar tanaman tidak keluar dari dalam tanah.

Hama yang biasa menyerang tanaman kacang tanah antara lain ulat korok (*Stomapterix subsecivella*) yang menyerang bagian tulang daun yang menyebabkan sekitar tulang daun dan menguningnya warna daun. Hama yang lain yaitu ulat grayak (*Spodopteralitura*) yang menyerang bagian daun dan buah (polong).

Pengendalian yang dilakukan antara lain secara kultur teknik dengan cara pergiliran (rotasi) tanaman yang bukan dari famili kacang-kacangan dan mengatur waktu tanam secara serempak dalam satu hamparan untuk memutus siklus. Selain itu dapat dilakukan secara manual yaitu mengumpulkan ulat grayak kemudian dimusnahkan dan membersihkan sisa tanaman tempat persembunyian hama. Adapun petani tidak menggunakan insektisida dalam pengendalian hama dan penyakit.

e. Panen dan Pasca Panen

Pada umumnya varietas yang ditanam di daerah setempat telah cukup tua ada umur 100 hari dengan tanda-tanda :

- a) Kulit polong telah mengeras dan bagian dalam berwarna coklat kehitam-hitaman.
- b) Biji telah berisi penuh, kulit bijinya tipis.
- c) Sebagian besar daun sudah mengering dan lurus.

Cara panen dengan mencabut tanaman kacang tanah dengan tangan. Setelah semua tanaman kacang tanah dipanen atau dicabut kemudian dilakukan pemetikan yaitu

memisahkan polong kacang tanah dari rumpunnya. Kemudian polong kacang tanah diangkut kerumah. Penjemuran dilakukan selama 7-8 hari, setelah kering dimasukan ke dalam karung goni yang masih berbentuk polong kering siap untuk dijual.

**e. Penyuluhan Pengelolaan Budidaya Kacang Tanah.**

Kacang tanah merupakan tanaman yang sudah sejak lama dikenal masyarakat Indonesia. Biasanya, budidaya tanaman kacang tanah dilakukan di sawah atau tegalan, dalam sistem tumpang sari maupun rotasi tanaman.

Sebagai bahan pangan, biji kacang tanah memiliki manfaat yang sangat banyak bagi makanan manusia, makanan ternak, bahan minyak goreng dan kandungan proteinnya yang bermanfaat bagi kesehatan.

Semakin meningkatnya kebutuhan tentang bahan kacang tanah menyebabkan harus adanya solusi untuk membuat budidaya kacang tanah, yang dapat menghasilkan produksi panen yang lebih banyak dari sebelumnya.

**4. HASIL KEGIATAN**

Pengabdian kepada masyarakat disampaikan dalam sebuah laporan. Pembuatan laporan merujuk pada pedoman yang ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Kuantan Singingi.

Pelaksanaan kegiatan PKM akan mencapai tingkat yang optimal jika mampu memenuhi sasaran, target dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna dari kegiatan ini. Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kinali Kecamatan Kuantan Mudik ini yaitu :

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara pihak penyelenggara dengan penyuluh dan masyarakat setempat.
2. Materi yang diberikan kepada masyarakat sangat mudah dipahami, dapat dilihat dari antusias masyarakat untuk bertanya dan memahami maksud dari penerangan.
3. Masyarakat selaku peserta sangat ingin untuk mengaplikasikan ilmu yang diberikan dengan adanya keberlanjutan yang diinginkan oleh masyarakat.
4. Mempererat hubungan masyarakat dengan pihak Universitas Islam Kuantan Singingi.



Gambar 3. Spanduk Kegiatan PKM di Desa Kinali



Gambar 4. Foto Bersama Dosen dan Masyarakat Setelah Kegiatan PKM

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa, masyarakat perlu diarahkan untuk dapat memanfaatkan pengelolaan dari budidaya kacang tanah, Pelatihan pengembangan Budidaya Kacang Tanah dalam rangka peningkatan produksi pangan, penyuluhan pengembangan Budidaya Kacang Tanah dimulai dari aspek Benih, jarak tanam, pemeliharaan, panen dan pasca panen, Melakukan penyuluhan untuk pengelolaan kacang tanah, Menciptakan peluang usaha untuk hasil olahan kacang tanah.

### b. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu masyarakat mulai mengaplikasikan ilmu yang sudah diberikan mengenai budidaya kacang tanah dan memanfaatkan hasil dari olahan kacang tanah untuk penambahan sumber pendapatan masyarakat di Desa Kinali.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adiwilaga, A. 1992. Ilmu Usahatani. Bandung: Alimni.
- [2] Adisarwanto, A. A. 2000. Meningkatkan Produksi Kacang Tanah di Lahan Sawah dan Lahan Kering. Penebar Swadaya, Jakarta.
- [3] Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. 2010. Rencana Strategis Tahun 2010 – 2014 . Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Jakarta: Kementrian Pertanian.
- [4] Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi, 2018. Statistik Kuantan Mudik 2018 : Badan Pusat Statistik
- [5] Mardikanto, Totok. (1993). Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret. Surakarta: University Press.
- [6] Mosher, A. T. (1997). Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Jakarta :Yasa Guna.